

ABSTRAK

YULITA GUSTIANI. 2023. **Pengembangan Media *Articulate Storyline 360* Untuk Mengeksplor *Higher Order Thinking Skill* Menurut Brookhart Pada Materi Perbandingan.** Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Fakultas Pascasarjana. Universitas Siliwangi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara komprehensif prosedur pengembangan dan menganalisis efektivitas media pembelajaran *Articulate Storyline 360* perbandingan untuk mengeksplor *Higher Order Thinking Skill* menurut Brookhart, serta mendeskripsikan hasil *Higher Order Thinking Skill* menurut Brookhart pada peserta didik setelah mendapatkan media pembelajaran *Articulate Storyline 360* perbandingan. Metode penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan *Research & Design* (R&D). Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) yang dikembangkan oleh Luther-Sutopo, yaitu model pengembangan yang terdiri dari enam tahapan. Terdiri dari *Concept* (konsep), *Design* (perancangan), *Material Collecting* (pengumpulan bahan), *Assembly* (pembuatan), *Testing* (pengujian), dan *Distribution* (distribusi). Pada tahap konsep ditentukan bahwa media pembelajaran ditujukan untuk peserta didik kelas VII di semester 2 dan bertujuan untuk mengeksplor *Higher Order Thinking Skill* menurut Brookhart pada peserta didik. Pada tahap perancangan peneliti membuat *flowchart* dan *storyboard*. Pada tahap pengumpulan bahan peneliti mengumpulkan berbagai bahan yang akan dimasukkan kedalam media pembelajaran. Pada tahap pembuatan peneliti membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 360* dan menghasilkan media pembelajaran *Articulate Storyline 360* pada materi perbandingan. Pada tahap pengujian, media pembelajaran divalidasi kepada ahli materi dan ahli media sehingga dinyatakan “valid” dan “sangat layak digunakan”. Kemudian diujicobakan kepada guru matematika serta diujikan kepada peserta didik sehingga memperoleh respon dengan kategori “sangat baik”. Pada tahap ini pula diketahui bahwa nilai rata-rata *Higher Order Thinking Skill* menurut Brookhart pada peserta didik pada saat *posttest* lebih besar daripada nilai rata-rata *Higher Order Thinking Skill* menurut Brookhart pada saat *pretest*. Pada tahap distribusi peneliti menyimpan media pembelajaran yang siap dioperasikan maupun digandakan untuk dipublikasikan. Media pembelajaran *Articulate Storyline 360* pada materi perbandingan efektif terhadap *Higher Order Thinking Skill* menurut Brookhart pada peserta didik. Peserta didik memenuhi indikator mengidentifikasi pertanyaan dan hal-hal yang diketahui dari soal serta menyelesaikan soal dengan menjabarkannya, merancang cara menyelesaikan masalah, dan memadukan bagian-bagian dari langkah pengerjaan menjadi kesatuan yang baru; menarik kesimpulan yang deduktif; mengidentifikasi asumsi implisit; mengidentifikasi masalah yang harus dipecahkan dan mengubah masalah menjadi model matematika; dan mengatur ide yang ada dengan melibatkan menyelesaikan soal dengan solusi lebih dari satu.

Kata Kunci : *Higher Order Thinking Skill*, Pengembangan Media Pembelajaran, *Articulate Storyline 360*.